

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat aktivitas alih fungsi komoditi padi sawah menjadi jagung yang dilakukan petani di Nagari Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Petani melakukan peralihan komodi tersebut disebabkan oleh tidak maksimalnya hasil yang diperoleh petani di Nagari Andaleh selama mengushakan komoditi padi. Selain itu beberapa faktor yang dinilai menjadi penyebab kurang maksimalnya usahatani padi tersebut yaitunya ketersediaan air yang tidak memenuhi proses produksi, produktivitas yang kurang maksimal, dan adanya peluang pada komoditi lain seperti komoditi jagung dengan nilai ekonomis yang cukup tinggi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi petani untuk mengalihfungsikan lahan sawahnya menjadi lahan menjadi jagung dipengaruhi atau signifikan oleh 4 variabel yaitu Luas Lahan (0.044), Penerimaan (0,005), Biaya Usahatani (0,002), Jumlah Tanggungan (0,002). Sedangkan faktor tingkat Pendidikan (0.308) dan pengalaman (0.562) tidak mempengaruhi keputusan petani mengalih fungsikan komoditi padi sawah menjadi jagung.

5.2 Saran

1. Bagi petani yang memiliki lahan pertanian yang masih produktif untuk di tanam tanaman padi sawah sebaiknya tidak melakukan peralihan fungsi komoditi padi menjadi jagung mengingat akan pentingnya beras sebagai kebutuhan primer masyarakat, Peningkatan penerimaan atau pendapatan dalam usahatani dapat

dilakukan dengan memaksimalkan produksi padi menggunakan benih yang unggul dan pupuk yang sesuai dengan standar yang seharusnya serta perawatan yang intensif sehingga mampu meningkatkan penerimaan petani nantinya.

2. Pemerintah harapannya bisa merespon lebih lanjut terhadap permasalahan peralihan fungsi komoditi tersebut agar lebih optimal perubahan penggunaan sawah sebagai lahan tanaman padi mengingat kebutuhan dan kecukupan beras. Dukungan seperti pembangunan embung untuk kecukupan air, perbaikan saluran irigasi dan tata air serta mengupayakan ketersediaan pupuk dalam memaksimalkan hasil panen padi pada petani. Serta keterlibatan semua unsur dalam mengawal permasalahan tersebut seperti kelompok tani dan organisasi masyarakat.
3. Bagi Dinas Pertanian, dan BP3K Kecamatan Luak agar lebih aktif dalam memberikan penyuluhan dan pembimbingan kepada petani terkhusus petani alih fungsi agar petani dapat memahami lebih lanjut terkait keputusan yang di ambil. Serta perlunya e padi sawah serta bantuan sarana produksi dan perbaikan sarana dan prasarana tata air.
4. Untuk kepentingan akademik perlu adanya penelitian lanjutan yang lebih komprehensif dan mengkaji dimensi alih fungsi lahan karena masalah tersebut sangat aktual dan relevan untuk diteliti sehingga menghasilkan konsep yang dan pemikiran yang holistik dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.